

2016031040 - Nurlihidayat Taufik

2016031025 - Mulyati Juliatin

2016031008 - Azzhara Owena



The Employment Interview

Apa yang Harus Dilakukan Sebelum dan Sesudah Melakukan Wawancara Kerja?



Analyzing Yourself

Sebelum menentukan karir, posisi, serta organisasi yang pas untuk diri sendiri, maka kita perlu melakukan analisis terhadap diri sendiri.

Self-analysis mungkin terasa menyakitkan karena hanya sedikit orang yang ingin mencari tahu secara mendalam tentang kekuatan dan kelemahan kita, serta kesuksesan dan kegagalan

Untuk melakukan self-analysis maka kita perlu mengajukan beberapa pertanyaan kepada diri sendiri

Doing Your Homework

Setelah melakukan self-analysis maka hal yang diperlukan selanjutnya adalah mengumpulkan informasi tentang bidang, organisasi, perekrut, posisi yang diinginkan, dan berita terkini.

Mencari tahu tentang latar belakang, perkembangan, tantangan dan masalah yang akan dihadapi, serta peluang kerja di bidang yang dituju

Mencari tahu tentang organisasi/perusahaan yang akan dilamar. Hal yang harus dicari tahu berfokus pada staff & leader, hasil & pelayanan (baik yang telah lalu maupun yang baru), lokasi tempat organisasi/perusahaan berada, dan reputasi organisasi/perusahaan tersebut

Mencari tahu tentang perekrut yang akan merekrut dan mewawancarai kita nanti. Informasi tersebut dapat dari teman, rekan, anggota/karyawan perusahaan tersebut. Hal yang perlu dicari tahu berupa kepribadian dan cara ia mewawancarai seseorang

Mempelajari dan mencari tahu secara mendalam tentang posisi yang akan dilamar, meliputi tanggung jawab, tugas, keterampilan yang diperlukan, pendidikan yang dibutuhkan, pengalaman, latihan, iklim & budaya organisasi, gaji & komisi, serta rekan kerja

Membaca berita hari ini, untuk mengetahui kejadian apa yang sedang terjadi hari ini. Hal itu dapat menjadi nilai tambah bagi diri kita, karena atasan lebih menyukai pelamar yang dewasa dalam artian ia sadar & tahu akan hal yang terjadi di sekitarnya, lokal, nasional, negara, dan seluruh dunia, dan telah membentuk pemikiran yang rasional



Mempelajari segala hal/kemungkinan yang dapat terjadi pada saat wawancara nanti. Cara yang dilakukan dapat bertanya pada seseorang yang lebih berpengalaman, membaca buku panduan wawancara, dan menjelajahi internet

Conducting the Search

Cara ini berupa membuat daftar kontak untuk mendapatkan & mencari tahu tentang posisi pekerjaan yang dibutuhkan. Langkah awal memulai networking bisa dimulai dengan membuat Network Tree

Networking

Knocking on Doors

Cara ini berupa datang langsung ke perusahaan dengan menawarkan diri berupa skill apa yang kita bisa, alasan tertarik dengan pekerjaan tersebut, dan bertanya tentang waktu kapan wawancara dilaksanakan.

Cara ini berupa mencari lowongan pekerjaan melalui surat kabar

Newspapers and Newsletters

The Placement Agency or Service

Cara ini berupa mencari agensi atau layanan untuk membantu menemukan perusahaan dan posisi yang diinginkan.

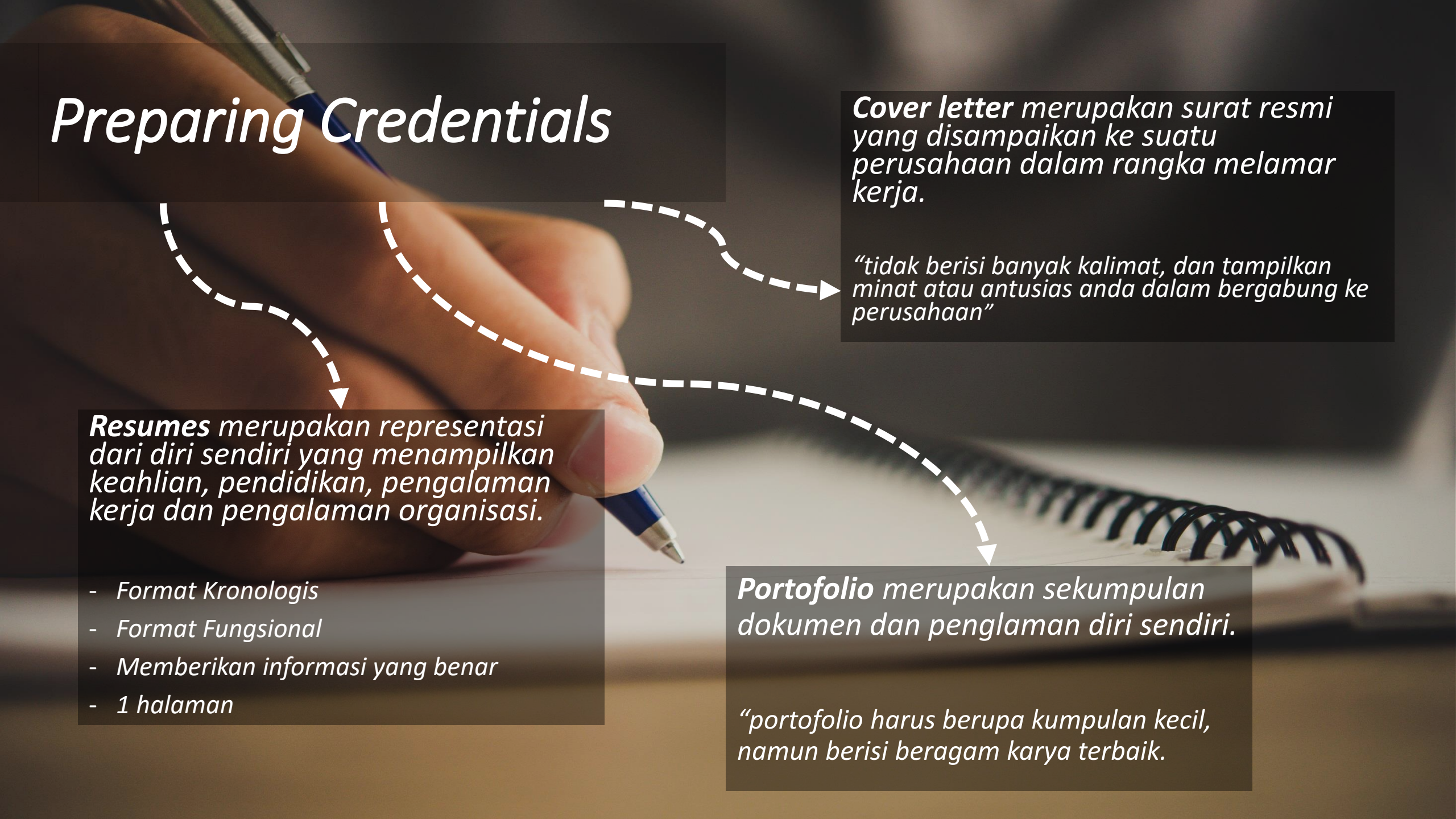
Cara ini berupa mencari lowongan pekerjaan di internet.

The Internet

The Career/Jobfair

Cara ini berupa mendatangi jobfair yang ada di mal, pameran, kampus, dan tempat-tempat lainnya.

Preparing Credentials



Cover letter merupakan surat resmi yang disampaikan ke suatu perusahaan dalam rangka melamar kerja.

“tidak berisi banyak kalimat, dan tampilkan minat atau antusias anda dalam bergabung ke perusahaan”

Resumes merupakan representasi dari diri sendiri yang menampilkan keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan pengalaman organisasi.

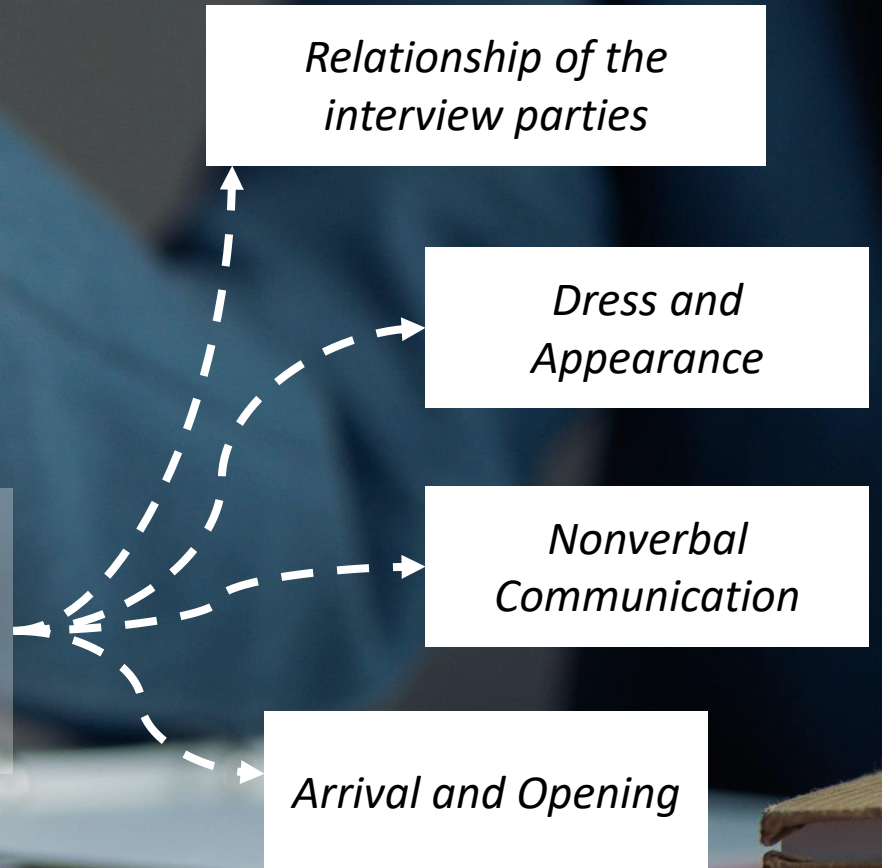
- Format Kronologis
- Format Fungsional
- Memberikan informasi yang benar
- 1 halaman

Portofolio merupakan sekumpulan dokumen dan pengalaman diri sendiri.

“portofolio harus berupa kumpulan kecil, namun berisi beragam karya terbaik.

Creating a Favorable First Impression

Saat anda melakukan wawancara, sadariilah bahwa Attitudes (sikap) merupakan unsur penting dalam keberhasilan atau kegagalan wawancara.



*Relationship of the
interview parties*

Beradaptasi terhadap hubungan yang sedang dibangun dalam sebuah wawancara.

*Nonverbal
Communication*

Komunikasi nonverbal (suara, kontak mata, gerakan tubuh, dan postur tubuh) adalah bahan penting sepanjang seleksi wawancara.

*Dress and
Appearance*

Busana dan penampilan merupakan elemen penting untuk kesan pertama yang baik

*Arrival and
Opening*

Datang sebelum waktu wawancara dan menyapa terlebih terlebih dahulu kepada pewawancara merupakan poin tambahan.

Answering Questions

Preparing to Respond

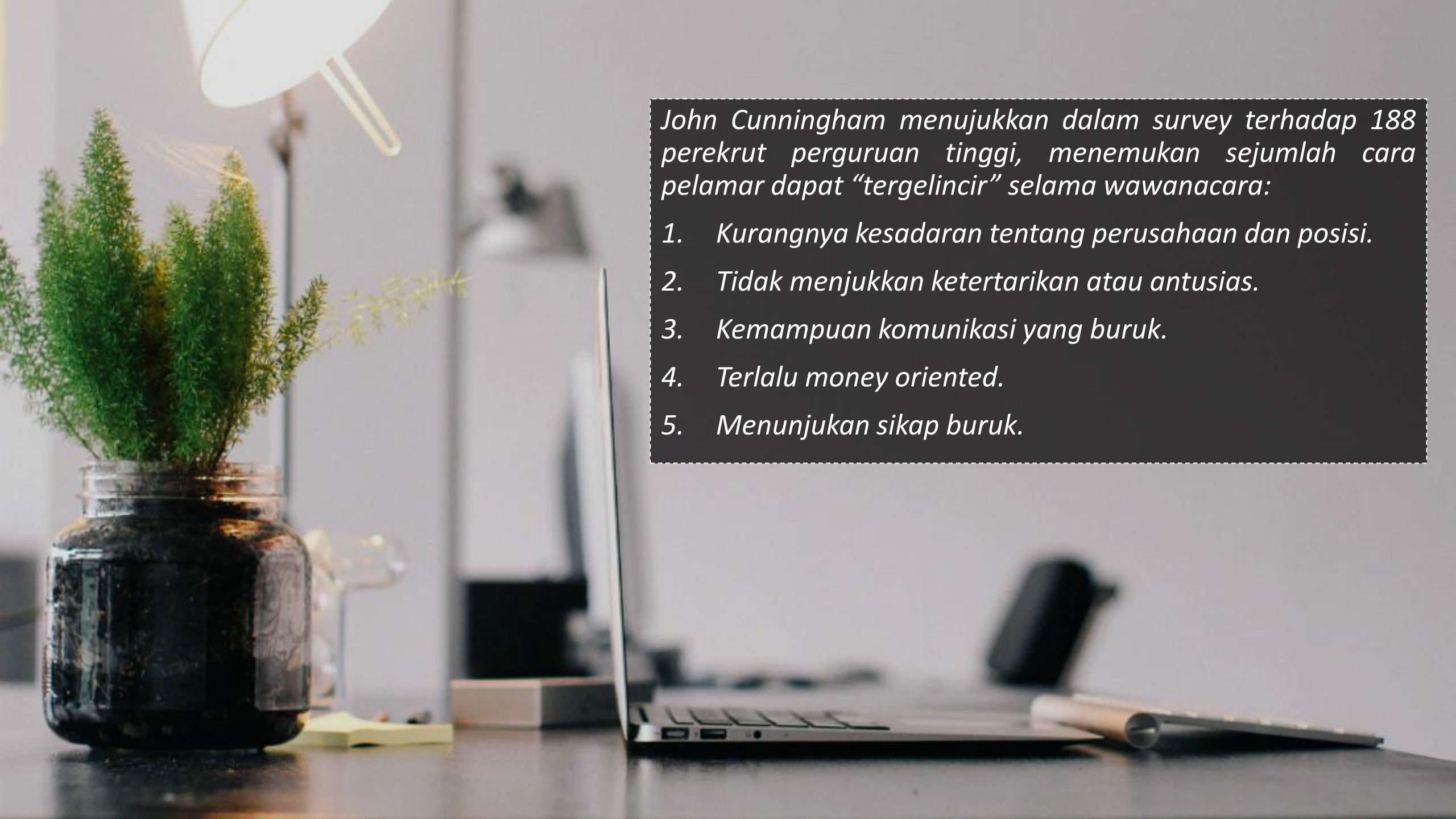
- Bersiap dan bersemangat saat menjawab pertanyaan-pertanyaan tradisional secara efektif.
- Pertanyaan pekerjaan untuk menunjukkan apa yang bisa pelamar lakukan.

Responding: Successful Applicant

Pelamar yang berhasil biasanya mendengarkan dengan cermat seluruh pertanyaan, kemudian berpikir sebelum menjawab dan menjawab dengan ringkas, spesifik, dan langsung pada inti pertanyaan.

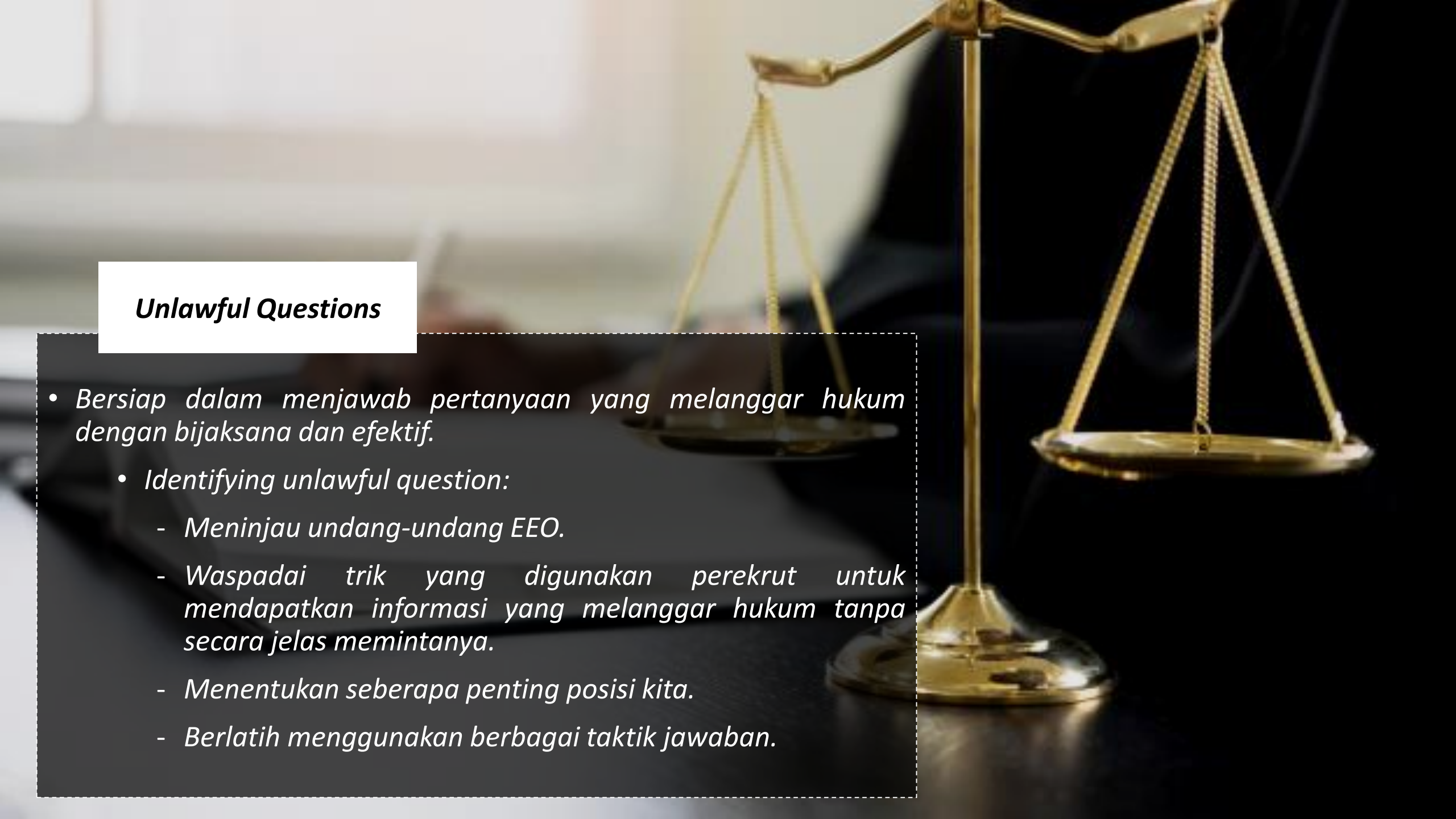
Responding: Unsuccessful applicants.

- *Pelamar yang gagal bermain pasif, terbatas, dan tertutup.*
- *Pelamar yang gagal menggunakan bahasa dan jargon yang kurang aktif serta kurang positif menunjukkan pengalaman dan pengetahuan tentang bidang dan posisinya.*
- *Hindari hal aneh dan tidak sopan saat wawancara:*
 - *Pelamar meletakkan kakinya di meja perekrut.*
 - *Bermain gadget dengan alasan multitasking.*
 - *Pelamar berbaring di lantai untuk mengisi formulir aplikasi.*



John Cunningham menunjukkan dalam survey terhadap 188 perekrut perguruan tinggi, menemukan sejumlah cara pelamar dapat “tergelincir” selama wawancara:

- 1. Kurangnya kesadaran tentang perusahaan dan posisi.*
- 2. Tidak menunjukkan ketertarikan atau antusias.*
- 3. Kemampuan komunikasi yang buruk.*
- 4. Terlalu money oriented.*
- 5. Menunjukkan sikap buruk.*



Unlawful Questions

- *Bersiap dalam menjawab pertanyaan yang melanggar hukum dengan bijaksana dan efektif.*
 - *Identifying unlawful question:*
 - *Meninjau undang-undang EEO.*
 - *Waspada trik yang digunakan perekrut untuk mendapatkan informasi yang melanggar hukum tanpa secara jelas memintanya.*
 - *Menentukan seberapa penting posisi kita.*
 - *Berlatih menggunakan berbagai taktik jawaban.*

Asking Question

Guidelines For Asking Questions

- *Menanyakan pertanyaan yang baik dapat memberikan lebih dari sekedar informasi.*
- *Menanyakan pertanyaan yang mendalam dan matang.*
- *Pelamar yang sukses menanyakan pertanyaan yang menyelidik.*
- *Menanyakan pertanyaan penting terlebih dahulu.*

Question Pitfalls

Mempersiapkan jadwal/list untuk menghindari pertanyaan jebakan

Sample Applicant Questions

- *Jelaskan karyawan yang di ideal pada saya.*
- *Hari apa saja yang menjadi hari kerja dalam posisi ini?*
- *Karakteristik apa yang dicari untuk posisi ini?*

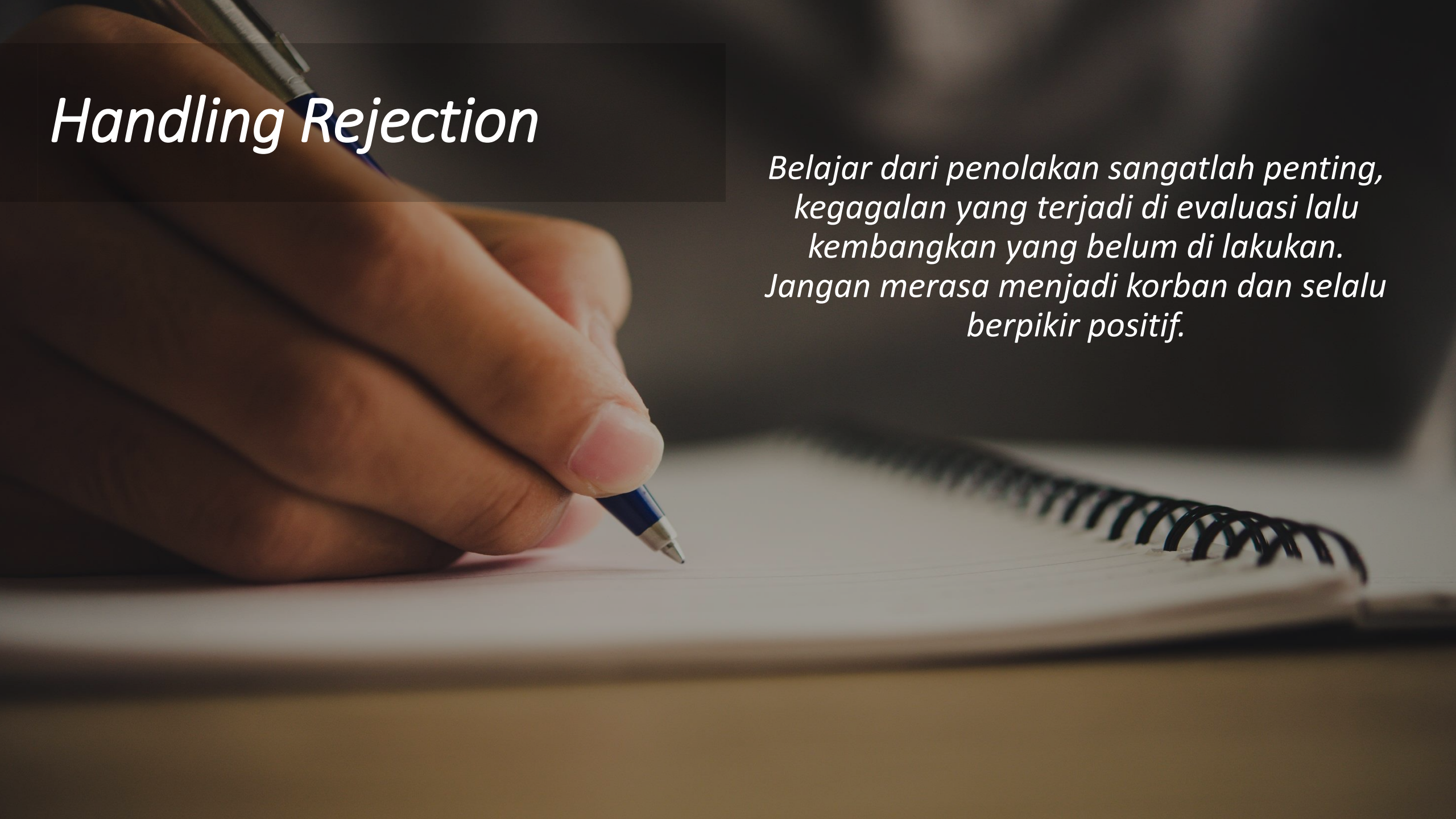
The Closing

- *Waspada terhadap semua yang kita lakukan dan katakan*
- *Biasanya pemimpin akan mencatat segala yang kita lakukan dan katakan.*
 - *Memainkan peran aktif dalam penutupan.*
 - *Menunjukkan minat pada posisi organisasi.*

- *Tanya pada diri sendiri setelah wawancara.*

- *Tuliskan jawaban kita, pertanyaan sulit, informasi yang diberikan pewawancara.*
- *Tindaklanjuti wawancara dengan surat singkat dan berterima kasih kepada pewawancara.*



A close-up photograph of a person's hand holding a blue ballpoint pen, ready to write on a spiral-bound notebook. The background is blurred, showing a desk and a laptop. The text is overlaid on the image.

Handling Rejection

*Belajar dari penolakan sangatlah penting,
kegagalan yang terjadi di evaluasi lalu
kembangkan yang belum di lakukan.
Jangan merasa menjadi korban dan selalu
berpikir positif.*

Thanks

Visoka djevojka inteligentnih očiju i glatke kose rekla je peckajući:

— Zar se bojite? Dokažite da ste muškarci!

Izenadna, a da nijedan od nas to stvarno nije želio, svi smo osjećali da to shvaćamo ozbiljno.

— Bolje je da idemo — rekao je Hans nervozno. — Ako esesovci vide da djevojke razgovaraju s nama, tako će ih dugo tući da će od njih napraviti bogalje. Znam to iz policije.

— Ostat ćemo dok nam se bude svidjelo — reče Porta.

— Nema smisla da okujevamo — rekao je Stari koji je dopuzao ispod vagona s Asmusom.

— Idu li s nama ili ne idu? Ako idu, to mora biti sada.

Stari je bio hladnokrvan i brz poput svjetla. Prije nego svjesni što radimo napravili smo piramidu. Dok je Stari stražuje, Stari je stao na Plutova i Asmusova ramena. Spustili smo pojaseve, spustili ih djevojkama i izvukli jednu po jednu. Stari im je pomagao dok su prelazile

126

se strane. Tako nitko nije vidio da su djevojke ušle u naš vagon.

Promatrali smo tri jasnice dok su nam srca jako lupala. U što smo se upeli? Učinili smo skoro najopasniju stvar. Nešto nas je iznenada zgrabilo. Možemo li upotrijebiti veliku riječ i to nazvati životom? U svakom slučaju, smrtno uplašeni zbog te pustolovine u koju smo naglavce uletjeli bili smo u isto vrijeme i ponosni i radosni. Osjetili smo onu neobičnu radost koja nastane kad otkrijete da ste sposobni nadmašiti sama sebe, učiniti više, mnogo više nego što ste mislili. Zelio bih da to mogu izraziti istinito, da ne ispadne kao hvaljenje, ali činjenica je, kad se govori o herojskim ma, da kao međašni kamen onoga što je stvarno herojsko djelo, a što nije i polazeći od tog kriterija postoji go djela za koja ni uz najbolju volju ne mogu osjećati veliko divljenje.

Ila je to prilika kad je drugarstvo izvojevalo veliku du nad usamljenošću.

Da stvari postavimo praktično — rekao je Stari po se oporavili od prvog iznenađenja, urotničkog djenja. — One ne mogu ostati u kašnjeničkim pruvam se vratiti! Izvucite sve što imate i ne tra-

renutku je četrdeset zavežljaja odvezano i djevoj- ponudene čarape, hlače, puloveri, košulje, platno, kape, čizme.

Dok su djevojke hladnokrvno svlačile haljine sa svim golih tijela, četrdeset besramnih vojnika okrenulo je glave. Sam Bog zna da smo bili kolekcija prilično pokva- ranih ništarija. Mislim da je civilizacija od nas načinila ono što smo bili. Evo vam stoga primjer zašto moramo biti pre- veliki pesimisti zbog toga što je civilizacijska lakirovka to- liko tanka. Upravo ta činjenica pruža prirodnom odgoju

127